

**PEMBERDAYAAN SEKTOR INDUSTRI KECIL ROTAN OLEH DINAS
PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, PERTAMBANGAN DAN ENERGI
KOTA PADANG**

(Studi Kasus Industri Rotan Kelurahan Pitameh)

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi
Ilmu Administrasi Negara Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik*



**RAHMAH PUTRI
06/73350**

**PROGRAM STUDI
ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu- ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis Tanggal 22 November 2012 pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

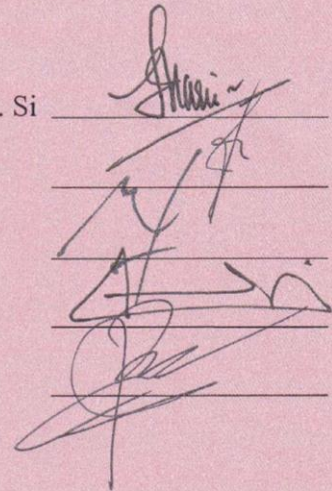
**Pemberdayaan Sektor Industri Kecil Rotan Oleh Dinas Perindustrian,
Perdagangan, Pertambangan Dan Energi Kota Padang (Studi
Kasus Industri Rotan Kelurahan Pitameh)**

Nama : Rahmah Putri
TM/NIM : 2006/ 73350
Program studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu-ilmu Sosial

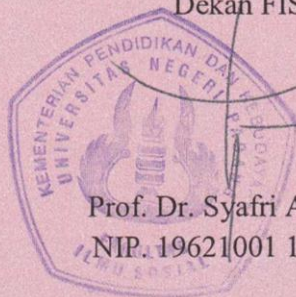
Padang, 22 November 2012

Tim Penguji :

Ketua : Dra. Hj. Maria Montessori, M. Ed.,M. Si
Sekretaris : Junaidi Indrawadi, S. Pd.,M. Pd
Anggota : Drs. M. Fachri Adnan, M.Si., Ph.D
Anggota : Drs. H. Akmal, SH., M.Si
Anggota : Aldri Frinaldi, SH., M. Hum



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

ABSTRAK

Rahmah Putri. 73350/2006. Pemberdayaan Sektor Industri Kecil Rotan Oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Pertambangan dan Energi Kota Padang (Studi Kasus Industri Kecil Rotan Kelurahan Pitameh)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana profil usaha pelaku industri kecil rotan Kelurahan Pitameh, pelaksanaan pemberdayaan industri kecil rotan di Kelurahan Pitameh oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Pertambangan dan Energi Kota Padang dan dampak program pemberdayaan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Pertambangan dan Energi Kota Padang terhadap Pelaku Industri Kecil Rotan di Kelurahan Pitameh.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Peneliti memberikan gambaran tentang keadaan sebagaimana mestinya. Pemilihan informan dalam penelitian ini memakai *teknik purposive sampling*. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan dapat dikelompokkan dalam tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa industri kecil Kelurahan Pitameh telah memiliki faktor-faktor pendukung yang cukup dalam pengembangan industrinya seperti telah tersedianya Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia. Namun masih terdapat kendala-kendala, terutama dalam desain dan permodalan. Pelaksanaan pemberdayaan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Pertambangan dan Energi Kota Padang dalam bentuk Pelatihan Furniture dan Cinderamata dan memfasilitasi permodalan dengan Pihak PT Jasa Raharja Padang dan PT Semen Padang.

Peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pemberdayaan industri kecil rotan di Kelurahan Pitameh Kecamatan Lubuk Begalung telah terlaksana namun belum optimal karena dalam Pelatihan Desain dan Furniture Rotan pada umumnya peserta tidak mengalami kenaikan tingkat keterampilan dan pengusaha masih merasakan modal yang dipinjamkan masih kurang untuk mengembangkan produksinya. Untuk itu diperlukan langkah-langkah yang lebih terencana untuk memberdayakan industri kecil.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pemberdayaan Industri Kecil Rotan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Pertambangan dan Energi Kota Padang (Studi Kasus Industri Kecil Kelurahan Pitameh Kecamatan Lubuk Begalung) dan salam Penulis hadiahkan kepada arwah Nabi Besar Muhammad SAW.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata satu (S1) Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah membantu Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan M.Si. Ph.D, selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu-ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah membantu Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Maria Montessori, M. Ed. M.Si selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Junaidi Indrawadi, S.Pd. M. Pd, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Drs. M. Fachri Adnan M.Si. Ph.D selaku penguji yang telah banyak memberikan saran dan kritik dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Drs. H. Akmal, SH. M.Si selaku penguji yang telah banyak memberikan saran dan kritik dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Aldri Frinaldi, SH. M. Hum selaku penguji yang telah banyak memberikan saran dan kritik dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Bapak Edi Suherman, SE., selaku Ketua Pelaksana Kegiatan Pelatihan Furniture dan Cenderamata (Pengembangan Desain Rotan) Kota Padang dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan industri kecil oleh Disperindagtamben Kota Padang.
9. Staf Unit Pelaksana Kegiatan dan Tim Pelaksana Kegiatan serta semua aparat pelaksana Kegiatan Pelatihan Furniture dan Cenderamata (Pengembangan Desain Rotan) Kota Padang yang telah mendukung dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Tim Pelaksana Program Fasilitasi Permodalan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Pertambangan dan Energi Kota Padang
11. Pengusaha Industri Kecil Rotan di Kelurahan Pitameh Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Peserta Kegiatan Pelatihan Furniture dan Cenderamata Kelurahan Pitameh, yang telah membantu penulis dalam penyelesain skripsi ini.

13. Orang tua yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis secara moral maupun material serta doa untuk penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

14. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan masukan dan dukungan kepada Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua bimbingan, bantuan, masukan, kritikan, dan perhatian yang telah diberikan kepada Penulis akan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dari penulisan skripsi ini. Untuk itu Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi Penulis dan kita semua.

Padang,.. September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teoritis.....	8
1. Pemberdayaan Masyarakat	
a. Konsep Pemberdayaan	8
b. Proses Pemberdayaan.....	10
c. Tujuan dan Tahapan Pemberdayaan	13
2. Industri Kecil	
a. Pengertian Industri Kecil.....	15
b. Pemberdayaan Industri Kecil	22
c. Kebijakan dan Strategi Industri Kecil	24

B. Kerangka Konseptual	29
------------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian	31
C. Informan Penelitian	32
D. Jenis Dan Sumber Data	33
E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data	34
F. Teknik Menguji Keabsahan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	39
1. Gambaran Umum Kelurahan Pitameh	
a. Kondisi Geografis dan Keadaan Alam.....	39
b. Kependudukan	40
c. Sosial ekonomi.....	42
d. Pendidikan.....	42
e. Keagamaan.....	43
2. Gambaran Umum Dinas Perindustrian, Perdagangan, Pertambangan dan Energi Kota Padang.....	44
a. Latar Belakang Dinas Perindustrian, Perdagangan, Pertambangan dan Energi Kota Padang.....	44
b. Tugas pokok dan Fungsi Dinas Perindustrian, Perdagangan, Pertambangan dan Energi Kota Padang.....	44

c.	Visi dan Misi Dinas Perindustrian, Perdagangan, Pertambangan dan Energi Kota Padang.....	45
d.	Tujuan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Pertambangan dan Energi Kota Padang	45
e.	Sasaran Dinas Perindustrian, Perdagangan, Pertambangan dan Energi Kota Padang.....	46
f.	Struktur Organisasi	47
3.	Peranan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Pertambangan dan Energi Kota Padang dalam Pemberdayaan Industri Kecil	51
B.	Temuan Khusus.....	54
1.	Profil/Kondisi usaha Pelaku Industri Rotan Kelurahan Pitameh	54
2.	Pelaksanaan Program Pemberdayaan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Pertambangan dan Energi Kota Padang Terhadap Pelaku Industri Kecil Rotan Kelurahan Pitameh	67
3.	Dampak Program Pemberdayaan Terhadap Pelaku Industri Kecil Rotan di Kelurahan Pitameh	80
C.	Pembahasan	
1.	Profil/ Kondisi usaha Pelaku Industri Rotan Kelurahan Pitameh	94
2.	Pelaksanaan Program Pemberdayaan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Pertambangan dan Energi Kota Padang Terhadap Pelaku Industri Kecil Rotan Kelurahan Pitameh	95
3.	Dampak Program Pemberdayaan Terhadap Pelaku Industri Kecil Rotan di Kelurahan Pitameh.....	100

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Pelaku Industri Kecil Rotan Kelurahan Pitameh yang dipilih dalam Penelitian	33
Tabel 4.1	Luas Wilayah Menurut Penggunaannya di Kelurahan Pitameh Tahun 2011.....	39
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Menurut Umur di Kelurahan Pitameh Tahun 2011.....	41
Tabel 4.3	Jenis Mata Pencaharian Kependudukan di Kelurahan Pitameh Tahun 2011.....	42
Tabel 4.4	Penduduk di Kelurahan dalam Kelompok Pendidikan Pitameh Tahun 2011.....	43
Tabel 4.5	Sarana Sekolah di Kelurahan Pitameh Tahun 2011	43
Tabel 4.6	Penduduk Berdasarkan Agama di Kelurahan Pitameh Tahun 2011.....	43
Tabel 4.7	Peserta Kegiatan Pelatihan Furniture dan Cenderamata di Kelurahan Pitameh	67
Tabel 4.8	Sumber Modal Pelaku Industri Rotan	79
Tabel 4.9	Peningkatan Penjualan Setelah Pelatihan Furniture dan Cenderamata	87
Tabel 4.10	Dampak Fasilitasi Permodalan.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Set Meja Makan yang Dihasilkan dalam Pelatihan Furniture ..	72
Gambar 4.3	Set Meja Tamu Bundar yang Dihasilkan dalam Pelatihan Furniture	72
Gambar 4.3	Set Meja Makan yang Dihasilkan dalam Pelatihan Furniture ..	73
Gambar 4.4	Sekat Ruang yang Dihasilkan dalam Pelatihan Furniture	73
Gambar 4.5	Cup lampu yang Dihasilkan dalam Pelatihan Furniture	74
Gambar 4.6	Pot Bunga yang Dihasilkan dalam Pelatihan Cideramata	75
Gambar 4.7	Keranjang yang Dihasilkan dalam Pelatihan Cideramata	76
Gambar 4.8	Kursi Tamu Penida Sebelum Pelatihan	83
Gambar 4.9	Kursi Tamu Penida Setelah Pelatihan	84
Gambar 4.10	Desain Kursi Tamu Setelah Pelatihan	85
Gambar 4.11	Desain Kursi Tamu Setelah Pelatihan	85
Gambar 4.12	Desain Kursi Makan Sebelum Pelatihan	86
Gambar 4.13	Desain Kursi Makan Setelah Pelatihan	86

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasal 33 UUD 1945 ayat 1 menyatakan bahwa “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Pasal 33 ayat 1 ini berusaha untuk meletakkan dasar demokrasi ekonomi, dimana produksi dikerjakan oleh semua dan untuk semua, di bawah pemilikan anggota-anggota masyarakat, sehingga yang diutamakan adalah kemakmuran rakyat, bukan orang seseorang atau kelompok.

Berdasarkan potret ekonomi rakyat dalam perekonomian nasional Indonesia, Mahmud Toha (2001: 147) menyatakan bahwa “visi perekonomian yang perlu dibangun dalam menapaki abad 21 adalah terwujudnya pengusaha kecil dan menengah yang kuat dan dominan jumlahnya dalam bangunan struktur usaha nasional dan meningkatkan jumlah pengusaha kecil modern yang berdaya saing tinggi”.

Dengan visi tersebut diharapkan segala daya dan upaya baik strategi, kebijakan dan program dapat diarahkan dan dicurahkan guna mewujudkan visi tersebut. Visi tersebut perlu dicapai, karena dengan terwujudnya pengusaha menengah yang kuat dan dominan jumlahnya maka bangunan struktur usaha nasional akan sehat dan kuat pula. Kemudian dengan ditopang oleh pengusaha kecil modern yang tangguh, profesional, solid dan berdaya saing tinggi maka perekonomian nasional diharapkan mampu meredam berbagai gejolak dan derasnya arus gelombang globalisasi ekonomi pada abad 21, sehingga eksistensinya dapat dipertahankan bahkan terus dikembangkan.

Industri kecil merupakan alternatif pekerjaan yang tepat dalam era sekarang ini karena industri kecil mampu mengurangi jumlah pengangguran dan industri lebih mudah dilaksanakan, baik segi modal yang relatif tidak terlalu besar, maupun dari segi pendidikan tenaga kerja yang tidak terlalu tinggi (hanya sekedar mempunyai keterampilan dan kemauan yang kuat).

Salah satu strategi pembangunan nasional guna meningkatkan dan pemulihan taraf hidup ekonomi masyarakat dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 25 Tahun 2000 (Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2000) yaitu dengan berorientasi pada pemberdayaan dengan peningkatan pembangunan sektor industri kecil dengan tidak hanya mengalihkan perhatian kepada industri atau pengusaha besar saja tetapi juga mengayomi pelaku industri kecil atau industri kecil yang terdapat di daerah. Berdasarkan ketentuan diatas maka pengembangan industri kecil sangatlah penting. Karena industri kecil ini mengemban misi pemerataan pembangunan sampai keseluruhan daerah, di samping mempunyai nilai ekonomis yang tinggi, industri kecil dan kerajinan juga akrab dengan kehidupan sosial budaya masyarakat di seluruh pelosok daerah.

Sejak krisis besar tahun 1997 Indonesia mengalami deindustrialisasi. Hal ini terlihat dengan tutupnya puluhan pabrik di Indonesia. Akibatnya, timbul berbagai masalah seperti pengangguran, tingkat inflasi mencapai 80 persen, dan angka kemiskinan mencapai 79,4 juta orang atau sekitar 40 persen dari total jumlah penduduk (Prawirokusumo, 2001). Persoalan ini membuat bertambah besarnya usaha yang akan dilakukan pemerintah untuk memberdayakan sektor industri. Hal ini juga menyatakan bahwa industri besar rentan terhadap perubahan

lingkungan. Di sisi lain, industri kecil memperlihatkan daya ketahanannya, terlihat dari adanya kemampuan industri kecil bertahan terhadap perubahan lingkungan dan menjalankan fungsinya dalam menyerap tenaga kerja tambahan setiap tahun sekitar 1,8 persen (BPS Indonesia dalam Rini Elvira, 2007)

Industri Kecil Rotan Kota Padang telah ada sejak tahun 1950. Dalam menjalankan aktifitasnya, Industri Kecil rotan menghadapi banyak persoalan dalam menjaga keberadaan dan untuk berkembang lebih besar. Direktori Perusahaan Industri Kecil dan Menengah (2009: 25) menyatakan kelemahan industri kecil yaitu bahan baku sulit didapat, antar pengrajin tidak memiliki harga produk standard dan antar pengrajin kurang bisa bekerja sama. Berdasarkan wawancara Penulis dengan Kepala Bidang Perindustrian dengan Bapak Arnaldi, SE, M. Si tanggal 24 Agustus 2010 terdapat permasalahan dalam pengembangan industri kecil rotan yaitu : permasalahan dalam bahan baku, kekurangan modal, pemasaran, tidak adanya jaringan, masih lemahnya kualitas dan kuantitas hasil industri, dan peralatan produksi masih sederhana. Sedangkan wawancara dengan dua Pelaku Industri rotan tanggal 19 Oktober 2010 dengan Bapak Nofriadi dan Ibu Asmidar menyatakan bahwa “masalah dalam pengembangan industri rotan yaitu sulit mendapatkan bahan baku yang terjangkau, kurangnya modal untuk meningkatkan hasil produksi, tidak adanya jaringan dalam pemasaran dan pemasaran yang terbatas pada pasar lokal.”

Industri Kecil Rotan Kota Padang berpotensi besar untuk dikembangkan. Untuk daerah Sumatera Barat, komoditi rotan termasuk komoditi yang berpeluang besar untuk dikembangkan (komoditi inti), dan tanaman rotan sebagai bahan baku

komoditi rotan memiliki kualitas terbaik di Indonesia. Di Kota Padang, Industri Kecil rotan menduduki posisi kedua untuk industri unggulan (Dinas Perindagtamben Kota Padang, 2005). Dengan potensi yang dimilikinya, Industri Kecil Rotan Kota Padang pantas untuk dikembangkan. Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pemberdayaan Sektor Industri Kecil Rotan Oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Pertambangan dan Energi Kota Padang (Studi Kasus Industri Rotan Kelurahan Pitameh)”**.

B. Identifikasi Masalah

Usaha memberdayakan industri kecil oleh pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat bukanlah suatu hal yang mudah, karena dalam kenyataannya terdapat beberapa masalah yang tidak dapat dielakkan merupakan penghambat dan kendala bagi kemajuan dan peningkatan taraf hidup masyarakat. Hambatan dan kendala itu diantaranya:

1. Kurangnya modal untuk meningkatkan pengembangan industri kecil rotan.
2. Tidak adanya jaringan pemasaran hasil produksi industri rotan.
3. Masih lemahnya kualitas dan kuantitas hasil industri.
4. Peralatan produksi masih sederhana.
5. Tingginya harga bahan baku.
6. Masih belum berkembangnya potensi SDM untuk industri rotan.

C. Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup masalah maka perlu adanya pembatasan masalah tentang pemberdayaan industri kecil rotan yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Pertambangan dan Energi Kota Padang di Kelurahan Pitameh. Oleh karena itu, Penulis mengambil batasan masalah yaitu kondisi usaha Pelaku Industri Kecil Rotan, pelaksanaan program pemberdayaan Pelaku Industri Kecil Rotan dan dampak program pemberdayaan terhadap Pelaku Industri Kecil Rotan.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana Profil usaha Pelaku Industri Kecil Rotan di Kelurahan Pitameh?
2. Bagaimana pelaksanaan program pemberdayaan Pelaku Industri Kecil Rotan di Kelurahan Pitameh yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Pertambangan dan Energi Kota Padang?
3. Bagaimana dampak program pemberdayaan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Pertambangan dan Energi Kota Padang terhadap Pelaku Industri Kecil Rotan di Kelurahan Pitameh.

E. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi profil usaha Pelaku Industri Kecil Rotan di Kelurahan Pitameh.
2. Mengidentifikasi pelaksanaan program pemberdayaan terhadap Pelaku Industri Kecil Rotan Kelurahan Pitameh yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Pertambangan dan Energi Kota Padang.

3. Mengidentifikasi dampak program pemberdayaan terhadap Pelaku Industri Kecil Rotan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Pertambangan dan Energi Kota Padang terhadap Pelaku Industri Kecil Rotan di Kelurahan Pitameh.

F. Manfaat Penelitian

A. Secara teoritis

1. Untuk mengetahui profil usaha Pelaku Industri Kecil Rotan Kelurahan Pitameh.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program pemberdayaan Pelaku Industri Kecil Rotan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian, Pertambangan dan Energi Kota Padang.
3. Untuk mengetahui dampak program pemberdayaan terhadap Pelaku Industri Kecil Rotan oleh Dinas Perindustrian, Pertambangan dan Energi Kota Padang.

B. Secara Praktis

1. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan pemikiran bagi Pemerintah Daerah Kota Padang pada umumnya dan membuat kebijakan yang berkaitan dengan pemberdayaan industri kecil guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada khususnya.
2. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam memahami pemberdayaan industri kecil di Kota Padang.
3. Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi penelitian lanjutan.

4. Untuk memberikan informasi bagi aparatur pemerintah dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terkait dengan pemberdayaan industri kecil.